

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Ibu di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo memberikan ASI eksklusif kepada bayi dengan presentase sebesar 55,1 %.
- b. Ibu responden di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo mayoritas tidak memberikan susu formula kepada bayi dengan presentase sebesar 55,1 %.
- c. Status ibu yang tidak bekerja di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo sebesar 60,3%.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dan status gizi bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian susu formula dan status gizi bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo.
- f. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara status bekerja ibu dan status gizi bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah Kelurahan Sawangan Baru, Sawangan Lama, dan Limo.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya pada variabel yang terbatas yaitu variabel pemberian ASI, susu formula dan status bekerja ibu, sehingga perlu dilakukan penelitian lain untuk melihat keterkaitan antar variabel lain dan menggunakan sampel lebih besar, sehingga dapat meningkatkan hasil penelitian.

V.2.2 Bagi Institusi Kesehatan Setempat

Diharapkan bagi tenaga kesehatan yang ada pada institusi kesehatan setempat dapat memberikan informasi tambahan mengenai manfaat ASI eksklusif untuk bayi dan ibu serta sosialisasi yang bertujuan untuk membantu memotivasi Ibu dalam hal pemberian ASI. Sosialisasi dapat diberikan melalui media sosial dan media komunikasi lainnya yang dikemas secara menarik. Tenaga kesehatan juga dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat terutama Ibu untuk memberikan informasi dan pelatihan bagaimana cara mengetahui status gizi bayi dengan tepat.

V.2.3 Bagi Responden

Ibu yang mempunyai bayi usia 0 hingga 6 bulan sebaiknya memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai berusia 6 bulan. Selama ASI mencukupi, ibu tidak boleh memberinya susu formula atau makanan atau minuman lain. Bagi ibu diharapkan untuk selalu memantau tumbuh dan kembang bayi dengan memperhatikan asupan nutrisinya. Bagi Ibu yang bekerja diharapkan Ibu dapat mencoba penggunaan ASI perah. Adapun solusi lain adalah Ibu dapat mencoba menggunakan sebuah layanan bank ASI untuk mendapatkan ASI. Untuk Ibu responden diharapkan lebih teliti dalam membaca dan mengakses informasi yang beredar di masyarakat.